

# Memulihkan Alam, Menguatkan Kemanusiaan

September 2025



## PENDAHULUAN

Di setiap jejak langkah para relawan, ada kisah tentang harapan yang dibawa melintasi batas wilayah. Dari daerah yang diterpa banjir dan gelombang, hingga desa-desa yang kekeringan, dari pelosok Nusantara hingga ke negeri seberang, Relawan Nusantara hadir, merespon cepat aksi tanggap bencana, menyalurkan bantuan, mulai dari air bersih, pangan, perbaikan infrastruktur, penanaman mangrove, hingga budidaya kepiting untuk memulihkan alam.

E-report ini merekam perjalanan aksi kemanusiaan dan lingkungan yang tidak hanya menguatkan masyarakat terdampak bencana, tetapi juga menumbuhkan harapan baru bagi generasi masa depan. Setiap halaman adalah bukti bahwa kebaikan tidak mengenal batas negara. Ia mengalir, menumbuhkan, dan menyatukan kita dalam misi kemanusiaan lintas negara.





*distribusi air bersih Pamekasan*

# Luaskan Manfaat

- 01** Pendahuluan

---

- 05** Realisasi Program di Indonesia

---

- 13** Peta Sebaran

---

- 15** Distribusi Kemanusiaan Palestina

---


- 17** Galeri Kegiatan

---

- 25** Infografis

---

- 27** Global Sumud Flotilla



## ALHAMDULILLAH, DARI TANGANMU, KEBAIKAN LAHIR MENJADI JEJAK ABADI

Kepercayaan dan dukungan sahabat adalah bahan bakar utama yang memungkinkan kami bergerak lebih cepat, lebih luas, dan lebih berdampak, dari pelosok Nusantara hingga ke Palestina. Dengan kontribusi sahabat, Alhamdulillah di Bulan September ini kami dapat:

- Merespon aksi tanggap darurat bencana banjir Bali
- Menyalurkan air bersih bagi daerah terdampak kekeringan
- Memberikan bantuan pangan untuk masyarakat yang membutuhkan
- Memperbaiki infrastruktur MCK
- Menanam mangrove dan mengembangkan budidaya kepiting untuk pemulihan alam
- Berkontribusi dalam aksi damai Global Sumud Flotilla dan menjadi tuan rumah konsolidasi pelepasan kapal kemanusiaan untuk Gaza
- Menyalurkan bantuan pangan, air, dan kesehatan untuk Palestina
- dll

Bersama **175 relawan lokal** dan **168 relawan di Palestina**, dukungan sahabat telah menjangkau **4.612 penerima manfaat** di Indonesia dan **21,568 penerima manfaat** di Palestina. Angka ini bukan sekadar data, tetapi wujud nyata dari doa, dukungan, dan kepercayaan yang sahabat titipkan.

Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Setiap rupiah, setiap doa, dan setiap kepercayaan yang sahabat titipkan telah menjelma menjadi bantuan nyata dan perubahan positif. Semoga kebaikan ini kembali kepada sahabat dengan berlipat ganda.

# Penyaluran Air Bersih Pamekasan

**Tanggal:** 8 September 2025

**Lokasi:**



Dusun Soro', Desa Pegagan,  
Kec. Pademawu **(2 titik)**

Dusun Tengah, Desa Larangan  
Tokol, Kec. Tlanakan **(2 titik)**



Desa Gardu, Desa Tlanakan,  
Kec. Tlanakan

Menghadapi krisis air bersih di wilayah Pamekasan, Relawan Nusantara mendistribusikan air bersih di lima titik. Distribusi ini dilakukan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air harian, khususnya di daerah yang terdampak kekeringan.

Di tengah tanah yang retak dan sumur yang kering, setetes air menjadi lebih berharga dari sekadar kehidupan. Ia menjelma doa yang dijawab, harapan yang kembali tumbuh, dan senyum yang perlahan mekar di wajah-wajah yang lelah menanti hujan. Air bukan hanya membasahi dahaga, tetapi juga menyejukkan hati yang hampir menyerah pada panjangnya musim kemarau.

# Jejak Kebaikan Anda di tanah Timur Nusantara



## Tanggal:

- 7 September 2025 (Teras Baca Ummi, Kelurahan Sasa, Ternate)
- 20 September 2025 (Abepantai, Papua)

**Bantuan yang Disalurkan:** Paket Sembako dan Paket Makanan Tambahan

Relawan Nusantara juga mengirimkan bantuan pangan ke dua lokasi berbeda, yaitu Teras Baca Ummi di Kelurahan Sasa, Ternate, dan Abepantai di Papua. Bantuan ini bertujuan mendukung ketahanan pangan masyarakat.



“Terima kasih Relawan Nusantara atas rejeki yang telah diberikan kepada kami berupa sembako. Doa kami semoga para relawan dan donatur Allah lancarkan rezekinya dan Allah mudahkan urusannya,”

**-Mama Julaika Bauw**, salah satu penerima manfaat dari Papua.



## Respon Bencana Banjir Bali

**Tanggal:** 16 September 2025

**Lokasi:** Jl. Gn. Seraya 1A, Tegal Harum,  
Denpasar Barat

Sebagai respon cepat terhadap bencana di Denpasar Barat, Relawan Nusantara menyalurkan bantuan berupa makanan siap saji, alas tidur, dan air mineral. Bantuan ini difokuskan di Jl. Gn. Seraya 1A, Tegal Harum, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dasar para penyintas pada masa tanggap darurat.

### ■ Bantuan yang Disalurkan:

- Makanan siap saji
- Alas tidur
- Air mineral



\*kondisi banjir Bali



MAKANAN SIAP SAJI



AIR MINERAL



ALAS TIDUR

Sumber: <https://pbsnindonesia.com/>

# JEJAK RELAWAN NUSANTARA BERSAMA MITRA KEBAIKAN

Di berbagai sudut negeri, kebaikan selalu menemukan jalannya. Relawan Nusantara terus melangkah, menghadirkan program yang bukan hanya menjawab kebutuhan dasar, tetapi juga menumbuhkan harapan baru. Tiga kisah bersama mitra kebaikan berikut hanyalah sebagian kecil dari perjalanan itu. Tentang air yang mengalir di sekolah, tentang kampung hijau yang tumbuh di pesisir, dan tentang tangan yang terulur di tengah bencana.

## Mitra Kebaikan Januari-September 2025



# Tangan yang Terulur di Tengah Banjir Denpasar

Sementara di Bali, cerita kebaikan berlanjut dalam suasana berbeda. Pasca banjir besar yang menerjang Denpasar 10 September 2025, masyarakat masih berjuang membersihkan rumah, toko, dan tempat kerja. Makanan siap saji menjadi kebutuhan mendesak, di tengah alat memasak dan alas tidur yang belum sepenuhnya pulih.



Melihat kondisi itu, PT Pertamina Kilang Minyak Internasional dan PT Pertamina Kilang Minyak Balikpapan bersama Relawan Nusantara menyalurkan 150 porsi makanan siap saji di tiga titik wilayah terdampak: Jl. Pulau Biak (Denpasar Barat), Jl. Kertapura (Pemecutan Klod), dan Jl. Taman Pancing Timur (Denpasar Selatan).



## Menanam Harapan di Pesisir Kampung Hijau Pelindo Tanjung Rusa



Di Belitung, langkah Relawan Nusantara bersama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Regional 2 Tanjung Pandan mengalir ke arah lain. Bukan hanya tentang air, tetapi tentang menanam harapan di pesisir. Pada 18 September 2025, Kampung Hijau resmi diresmikan di Desa Tanjung Rusa, Kecamatan Membalong.

Program ini menghadirkan penanaman **2.000 bibit** mangrove jenis *Rhizophora*, menjaga ekosistem pesisir dan menyerap karbon. Di saat yang sama, masyarakat Kelompok Mutiara Pesisir didorong untuk membudidayakan kepiting bakau dengan sistem apartemen, sebuah alternatif ekonomi yang ramah lingkungan.

Program ini merupakan bagian dari komitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui konsep Carbon Village. Sementara Ketua Desa Tanjung Rusa menyampaikan apresiasinya kepada Pelindo dan Relawan Nusantara, karena program ini bukan hanya menjaga lingkungan, tetapi juga membuka jalan bagi kesejahteraan masyarakat kami di masa depan.

Di pesisir Belitung itu, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjadi nyata. menyentuh **570** penerima manfaat, dibantu oleh 5 relawan, dan menggerakkan program stunting, mangrove, serta budidaya kepiting bakau.

## Air yang Mengalir di Al Musthofa, Sumur Bor dan MCK Baru

Sebelum bantuan datang, SMP-SMK Al Musthofa hanya memiliki dua MCK, itupun dengan air PDAM yang telah diputus karena tunggakan. Siswa-siswi harus bergantian, masyarakat sekitar pun kesulitan mendapatkan air bersih.



Hingga akhirnya, Relawan Nusantara bersama ZIS Indosat menyalurkan bantuan sumur bor dan pembangunan MCK baru. Air bersih kembali mengalir. Bukan hanya untuk sekolah, tetapi juga untuk masyarakat sekitar yang selama ini turut berjuang.



*“Terima kasih kepada para donatur atas bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala niat baik Bapak-Ibu donatur dan para relawan,”* ucap Helmi Faisal, S.Pd., mewakili pihak sekolah. Kalimat sederhana yang terasa begitu tulus, seperti air yang kini mengalir deras di halaman sekolah mereka.



## SEBARAN LUAS MANFAAT SEPTEMBER 2025

Dari langkah kecil di Indonesia hingga doa yang terjawab di Palestina, kebaikan menemukan jalannya. Setiap relawan, setiap penerima manfaat, adalah bagian dari cerita tentang kasih sayang yang tak mengenal jarak.

### Palestina



#### Program Fasilitas Air Bersih

Sumur Bor

**1**

Unit

**5,000**

Penerima Manfaat



#### Program Kebutuhan Pangan

Hotmeals

**1,196**

Paket

**9,568**

Penerima Manfaat

Pangan

**7,000**

Paket

**7,000**

Penerima Manfaat



# 21,568

**JIWA**

Telah Merasakan Pelukan Hangat dari Kebaikan Anda



# Indonesia

## Program Pendidikan

 **25**  
Paket Pendidikan

 **30**  
Set Meja Kursi

## Program Air Bersih

 **85,000**  
Liter Air Bersih

 **211,2**  
Liter Air Minum

## Program Infrastruktur

 **1**  
Unit Renovasi Masjid

 **7**  
Unit MCK

## Program Lingkungan

 **2,100**  
Bibit Pohon

 **50**  
Konservasi Penyu & Budidaya Kepiting

 **1**  
Program Sroi/Carbon

## Program Sosial dan Kemanusiaan

 **100**  
Paket PMT

 **100**  
Paket Makanan Siap Saji

 **50**  
Paket Sembako



# 4,612

**JIWA**

Telah Tersentuh Oleh  
Uluran Tangan Anda



## DOA DAN TERIMA KASIH DARI PALESTINA



“

*“Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang kalian berikan untuk rakyat Palestina. Terima kasih untuk rakyat Indonesia yang mulia, yang selalu berusaha mendukung saudara-saudara dan rakyat di utara Jalur Gaza. Kami memohon kepada Allah Azza wa Jalla, Sebagaimana kalian memberi makan yang kelaparan ini, semoga Rabbku memberi kalian makan dari buah-buahan di surga.”*



Alhamdulillah, bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia telah sampai ke bumi Gaza. Sebanyak **768 paket** pangan diturunkan melalui airdrop dengan pesawat militer Uni Emirat Arab. Dari langit, paket-paket itu meluncur, membawa harapan baru bagi mereka yang sedang berjuang bertahan hidup di tengah reruntuhan dan keterbatasan.

Namun sejatinya, yang sampai bukan hanya makanan, melainkan cinta dan kepedulian dari tanah air. Setiap donasi yang dititipkan sahabat adalah bukti nyata, bahwa hati kita tak pernah benar-benar jauh dari Palestina. Meski terpisah jarak, ada ikatan kemanusiaan yang membuat kita terus terhubung dengan saudara-saudara di sana.

Semoga kepedulian ini terus hidup, menjadi penguat bagi rakyat Palestina, dan menjadi pengingat bahwa kemanusiaan adalah bahasa universal yang menyatukan kita semua.



Tonton di sini  **YouTube**



# Ekspedisi Yordania, Mesir & Aqsha Part 1

Doa dan dukungan sahabat telah menjadi energi besar yang menyertai langkah kami. Pada 23 September 2025, Relawan Nusantara bersama Nabilah Ratna Ayu (@nblh.ayu) Ustadz Erick Yusuf Ihaqi (@erickyusuf\_ihaqi) dan CEO Relawan Nusantara, Herlan Wilandari (@herlan.wilandariansyah) berangkat menuju Yordania, Aqsa, hingga Mesir dalam rangka misi kemanusiaan untuk Palestina.

Perjalanan ini bukan sekadar perjalanan fisik. Ini adalah amanah besar dari ribuan hati Indonesia yang telah menitipkan kepeduliannya.



**24 September 2025**, Tim Relawan Nusantara mendukung layanan medis bagi pengungsi Gaza di King Hussein Cancer Center (KHCC), Yordania. Bantuan ini diterima langsung oleh Madeleine Assalq, *Director of Fundraising King Hussein Cancer Foundation*, sebagai simbol bahwa solidaritas Indonesia hadir nyata meski jarak memisahkan.



**28 September 2025**, Tim Relawan Nusantara membagikan ribuan *hotmeal* untuk keluarga dan anak-anak Palestina di Camp Jabal Nasr. Sederhana, namun penuh makna, mengingatkan bahwa mereka tidak sendirian, ada tangan-tangan yang peduli dari negeri jauh.





Ekspedisi ini masih berjalan. Setiap langkah membawa cerita baru, pembelajaran baru, dan semangat baru untuk terus kebersamai saudara-saudara kita di Palestina. Ini baru permulaan dari perjalanan panjang kemanusiaan.

***Nantikan cerita selanjutnya di Ekspedisi Yordania Part 2...***



# Satu Suapan Kasih Sayang Untuk Hati yang Terusir

Namanya Nisrin, seorang anak perempuan kelas 1 SMP. Ia adalah anak pertama dari lima bersaudara. Keempat adiknya masih bersekolah, berusaha menata mimpi di tengah runtuhnya dunia kecil mereka.

Ayahnya, dulu seorang terpandang di Gaza, hidup berkecukupan dengan hektaran tanah yang menjadi kebanggaan keluarga. Namun Genosida merenggut segalanya. Kehormatan seorang ayah yang biasanya mampu menafkahi dan melindungi, tiba-tiba hancur. Beratnya kehilangan membuatnya jatuh dalam depresi mendalam.

Setahun penuh mereka bertahan di pengungsian Khan Yunis. Dalam tenda sempit di tengah keterbatasan, Nisrin dan keluarganya mencoba tetap tersenyum. Meski luka di hati mereka begitu dalam, namun yang keluar dari bibir mungil itu hanyalah doa. Doa yang terbang lebih tinggi daripada runtuhnya dinding rumah mereka.

Kini mereka berhasil diungsikan ke Yordania, perlahan kondisi ayah Nisrin mulai membaik melalui terapi. Tapi luka dan kehilangan tetap membekas. Meski bekas luka itu tak mungkin hilang, ada satu keyakinan yang mereka genggam erat, di manapun mereka berada, selalu ada tangan orang Indonesia yang hadir. Hingga mereka meyakini, **“Orang Indonesia adalah saudara kami.”**

Ketika tim Relawan Nusantara tiba, Nisrin dan keluarganya menyambut dengan wajah bahagia. Senyum itu sederhana, tapi menampar hati yang melihatnya. Nabilah Ayu menitikkan air mata, Ustaz Erick tercekat, dan istrinya pun tak kuasa menahan tangis. Bagaimana mungkin, keluarga yang kehilangan segalanya itu masih bisa menyambut dengan wajah bahagia, masih bisa menyelipkan doa dalam setiap kata?

Senyum Nisrin adalah tamparan lembut, bahwa **harapan tidak pernah benar-benar mati**. Ia hanya bersembunyi, menunggu ditemukan, bahkan di tengah reruntuhan, kehilangan, dan heningnya luka.



# Kami Menyampaikan Langsung Amanat Sahabat Kepada Saudara Kita dari Palestina yang Menderita Kanker

Amman, 24 September 2025 - Sentuhan kemanusiaan Indonesia kembali hadir bagi rakyat Palestina. Donasi senilai 5.000 dolar disalurkan untuk mendukung layanan medis bagi pengungsi Gaza di King Hussein Cancer Center (KHCC), Yordania. Bantuan ini diterima langsung oleh Madeleine Assalq, selaku Director of Fundraising King Hussein Cancer Foundation.

Tersalurkannya donasi ini merupakan sebuah simbol solidaritas yang melintasi batas negara. Di tengah krisis kemanusiaan yang sedang melanda Gaza, KHCC rumah sakit kerajaan Yordania yang dikenal dengan layanan kanker berstandar internasional menjadi salah satu titik penting bagi pasien-pasien Palestina yang membutuhkan perawatan serius.

Penyaluran ini dilakukan setelah berkonsultasi dengan KBRI Yordania, yang kemudian merekomendasikan agar sebagian bantuan medis dialokasikan melalui KHCC sebagai jalur resmi yang aman dan kredibel. Selain dari sisi kemanusiaan, kolaborasi ini juga menegaskan sikap Relawan Nusantara dalam menjaga prinsip aman NKRI. Penyaluran bantuan melalui lembaga resmi yang terverifikasi seperti KHCC memastikan setiap rupiah dan dolar yang diberikan masyarakat Indonesia dapat tersalurkan tepat sasaran, transparan, dan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

KHCC, yang berdiri di bawah naungan kerajaan Yordania, telah lama menjadi mitra regional dalam menyediakan layanan kesehatan bagi pasien lintas negara, khususnya Palestina. Dukungan dari masyarakat Indonesia ini diharapkan meringankan beban pasien dan keluarga pengungsi Gaza, sekaligus memperkuat jaringan solidaritas antar bangsa.





Dengan tersalurkannya bantuan ini, Relawan Nusantara sekali lagi menunjukkan peran aktifnya sebagai bangsa yang tidak hanya peduli pada isu-isu global, tetapi juga konsisten menjaga amanat kemanusiaan dan perdamaian dunia.

# JEJAK KEBAIKAN







# DISTRIBUSI KEBAIKAN

## SEPTEMBER 2025



 Indonesia

 Palestina



**SENYUM** anak  
Gaza ibarat bunga yang  
tumbuh di celah puing.  
Terima kasih kepada  
sahabat yang senantiasa  
menyiramnya dengan  
kasih.

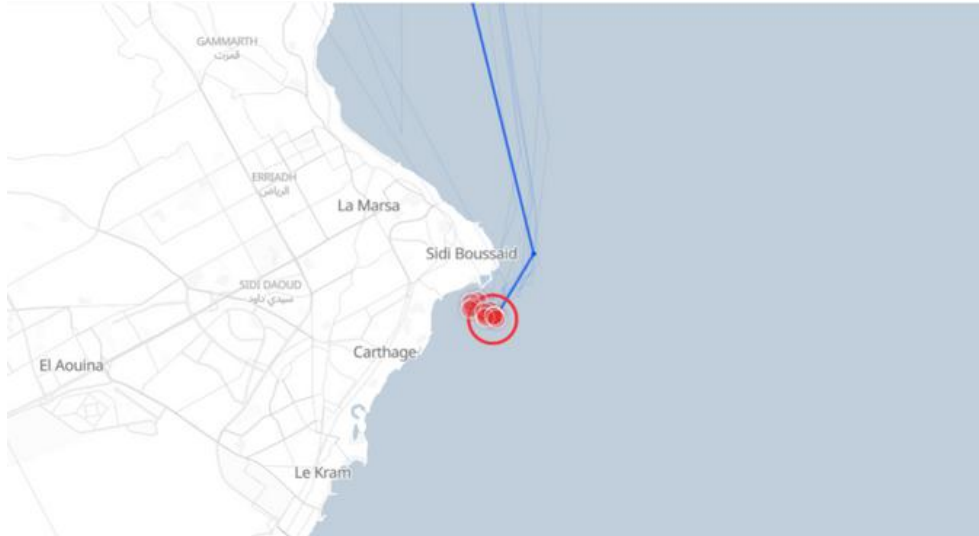
## Global Sumud Flotilla

Setelah semangat konsolidasi dan persiapan besar yang digelar pada Agustus lalu, perjalanan Global Sumud Flotilla kini memasuki babak baru. Dari daratan menuju samudera, kisah solidaritas ini berlanjut, menorehkan sejarah kemanusiaan di bulan September.



*Pelabuhan Sidi Boussaid, Tunisisa*

Indonesia akhirnya bergabung bersama **44 negara** dengan total **72 kapal**. Para delegasi Indonesia diberangkatkan secara bertahap menuju Tunisia pada 29 Agustus 2025. Sesampainya di sana, mereka disambut hangat oleh **Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tunis**. Doa bersama digelar, visi perjuangan diperteguh, dan niat diluruskan. Indonesia bahkan turut menyiapkan lima kapal dari keseluruhan armada, sebagai tanda bahwa bangsa ini tidak tinggal diam menghadapi penderitaan Gaza.



<https://globalsumudflotilla.org/tracker/>

Namun, perjalanan kemanusiaan tak pernah mulus. Jadwal pelayaran yang semula ditetapkan 4 September harus mundur ke 7 September, lalu kembali diundur hingga 10 September karena kendala teknis. Sementara itu, pada 8 September, kapal utama *GSF Family Freedom* diserang drone di pelabuhan Sidi Bou Said, Tunisia. Malam itu gelap penuh ancaman, namun Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa, semua penumpang dan awak selamat.

Hari-hari di Tunisia menjadi ujian kesabaran. Delegasi Indonesia menunggu waktu pelayaran. Banyak kapal yang sudah mulai rusak karena serangan, logistik yang menipis, dan bayang-bayang ancaman yang terus menghantui. Dalam musyawarah panjang, akhirnya diputuskan kapal Indonesia diserahkan kepada armada sahabat dari Eropa yang lebih siap secara teknis. Keputusan itu bukan tanda mundur, melainkan strategi, sebab perjuangan besar tak selalu lurus maju, terkadang harus berputar, menyusun ulang barisan, demi tujuan yang lebih mulia. Di situlah kesabaran, kedewasaan, dan keteguhan diuji. Bukan untuk menyerah, melainkan menjaga api perjuangan agar tetap menyala.



Namun tetap saja, Indonesia hadir di garis depan. **Wanda Hamidah**, salah seorang delegasi, akhirnya bisa ikut berlayar menuju Gaza. Meski strategi awal yang hendak berangkat serentak berubah, konvoi ini tetap berjalan, meski bertahap. Dan pesan penting ditegaskan kembali, GSF bukan semata-mata soal mengirim bantuan kemanusiaan, melainkan sebagai **teguran moral bagi negara-negara di dunia, yang masih bungkam di hadapan blokade Gaza.**



*Wanda Hamidah bersama Greta Thunberg, relawan Global Sumud Flotilla*

Perjalanan di laut penuh ancaman. Serangan drone, intimidasi, dan operasi psikologis terus menghantam. Namun, setiap percobaan menakut-nakuti justru menambah semangat para aktivis. Hingga akhirnya, **28 September**, dua kapal utama *Oh Waila* dan *All In* dilaporkan sudah mendekati, hanya **366 mil laut dari Gaza**, dengan perkiraan tiba dalam tiga hingga empat hari. Harapan seolah mulai terlihat di cakrawala.



Namun fajar tak selalu menjanjikan terang. Pada **1 Oktober 2025**, saat hanya berjarak 114 mil laut dari Gaza, **Angkatan Laut Israel secara ilegal mencegat dan menaiki kapal-kapal GSF**, termasuk kapal *Morgana*, *Hio*, *Otaria*, dan kapal-kapal lainnya di perairan internasional. Relawan kemanusiaan yang tak bersenjata itu direnggut dari pelayaran mereka. Status peserta dan awak kapal masih belum jelas, menyisakan duka dan amarah. Itu adalah tindakan brutal, pelanggaran nyata terhadap hukum internasional, dan tamparan terhadap nurani kemanusiaan.

Namun api solidaritas belum padam. Hingga **2 Oktober pagi**, masih ada **30 kapal yang terus berlayar**, hanya berjarak **46 mil laut dari Gaza**. Meski menghadapi agresi tanpa henti dari angkatan laut pendudukan Israel, mereka tetap melaju. Kapal-kapal itu tak hanya membawa logistik, tapi juga harapan. Tak hanya mengirim bantuan, tapi juga menyuarakan perlawanan damai.



*penyerangan terhadap kapal Oxygono, 2 Oktober 2025*

Dan di tengah samudera itu, satu pesan terus berkumandang, **Bahwa perjuangan ini mungkin berliku, penuh luka, dan kadang terhenti oleh tembok baja, tetapi selamanya ia adalah perlawanan yang tak bisa dibungkam. Layar solidaritas akan terus dikembanogkan, sebab kemanusiaan tidak boleh karam.**

### **3 Oktober 2025:**

- Terkonfirmasi seluruh kapal Global Sumud Flotilla telah di sabotase oleh Israel, termasuk kapal Marinette yang merupakan kapal terakhir dari Global Sumud Flotilla, yang dicegat pada jarak 42,5 mil dari laut Gaza.
- Kurang lebih sekitar 500 Aktivistis GSF dari lebih dari 40 negara ditahan, termasuk jurnalis dan tokoh publik Internasional
- Terjadi pemadaman komunikasi, pembajakan jaringan oleh Israel, dan proses deportasi

### **4-5 Oktober 2025:**

- 137 aktivis yang ditahan dideportasi ke Turki.
- Para aktivis bersaksi terkait perlakuan buruk terhadap Greta Thunberg selama penahanan. Menurut aktivis Turki, Ersin Cellik, diantaranya:
  - Israel menyeret Greta Thunberg dengan rambutnya
  - Israel memaksa Greta mencium bendera Israel.
  - Israel membungkus Greta dengan bendera Israel lalu dipamerkan seperti trofi.
- Aktivis mengaku bahwa selama penahanan mereka diperlakukan dengan buruk.
  - Tidak diberi air selama 32 jam
  - kekurangan makanan dan obat-obatan
  - penyitaan barang pribadi termasuk hijab
  - perlakuan merendahkan lainnya.
- Israel juga memukuli para aktivis GSF dan memberi peringatan bahwa setiap aktivis yang berani berdiri bersama Gaza akan berakhir demikian.
- Aktivis yang telah di deportasi terus bersuara tentang kisah yang dialaminya, yakni pelanggaran hak asasi manusia

### **6 Oktober 2025:**

- Beberapa aktivis asal Swiss telah kembali ke negaranya melalui deportasi, dan mereka bersaksi atas kondisi penahanan yang “tidak manusiawi” seperti kurang tidur, makanan/minuman tidak cukup, dan pelecehan fisik.
- Aktivis dari Australia juga melaporkan perlakuan “merendahkan dan memalukan” selama penahanan, termasuk cedera dan perampasan obat-obatan.
- Sejumlah petugas flotilla menyatakan bahwa kondisi penahanan di Israel sudah menjadi sorotan global dan memicu kecaman internasional.
- Selain itu, demonstrasi besar untuk mendukung Palestina masih berlangsung di berbagai kota di dunia.

### Kondisi Aktivistis Indonesia:

- Wanda Hamidah terkonfirmasi dalam kondisi aman dan telah mendarat di Indonesia
- Muhammad Husein terkonfirmasi dalam kondisi aman dan telah mendarat di Indonesia

Mereka boleh menahan kapal-kapal yang berlayar, tapi mereka tak akan pernah bisa menenggelamkan nurani. Sebab perjuangan tidak pernah berhenti sebatas di pelabuhan. Ia terus berlayar di hati setiap manusia yang masih percaya, bahwa kemanusiaan tak akan pernah kalah oleh keserakahan.

*Nantikan cerita  
selanjutnya di  
Ekspedisi Yordania  
Part 2...*





# Luaskan Manfaat

☎+62 821-2388-2676  
☎+62 812-9779-3841 (Call Only)  
✉admin@relawannusantara.org

Jl. Malangbong Residence C2-C3,  
Antapani Wetan, Kec. Antapani,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40291